

ABSTRAK

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU HIGIENE TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIDODAREN

KABUPATEN NGAWI TAHUN 2022
Maryana¹, Hery Koesmantoro², Tuhu Pinardi³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : maryana.amkl@gmail.com

Tuberkulosis merupakan penyebab kematian ke-9 di dunia dan penyebab utama agen infeksius tunggal dengan peringkat di atas HIV/AIDS. Menurut WHO dalam Global TB Report tahun 2020, saat ini Indonesia berada di urutan 2 negara terbesar di dunia sebagai penyumbang penderita TBC setelah India, dengan estimasi insiden sebesar 845.000 kasus atau 312 per 100.000 penduduk dan mortalitas 92.000 atau 34 per 100.000 penduduk (selain TB HIV).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan fisik rumah dan perilaku higiene terhadap kejadian penyakit TB paru di Wilayah Puskesmas Widodaren

Jenis Penelitian ini adalah *exposed facto* dengan pendekatan *case control* dengan analisis secara univariat, bivariat, dan multivariat regresi logistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 61 responden dengan pembagian 46 responden kelompok kasus dan 15 responden kelompok kontrol dengan perbandingan 3 : 1. Variabel yang diteliti adalah luas ventilasi, jenis lantai, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, jenis dinding, suhu, dan perilaku higiene. Populasi penelitian ini merupakan seluruh kepala keluarga yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah penderita Tuberkulosis di Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan analisis multivariat menggunakan uji analisis regresi logistik variabel yang paling berhubungan dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Widodaren yaitu luas ventilasi *p-value* (0.004) OR (8.450) 95% CI 1.708 – 41.801, jenis lantai *p-value* (0.02) OR (1.455) 95% CI 1.202 – 1.760, pencahayaan *p-value* (0.014) OR (4.691) dan nilai 95% CI 1.289 – 17.068, kelembaban *p-value* (0.003) OR (14) 95% CI 1.698 – 115.415, suhu *p-value* (0.001) OR (1.6) 95% CI 1.259 – 2.034 dan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) menunjukkan *p-value* = 0.006 atau $P < 0.05$.

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas dari lingkungan fisik rumah sesuai standart kesehatan rumah sehat dan kebiasaan untuk menerapkan perilaku bersih dan sehat.

Kata Kunci : Lingkungan fisik rumah, Perilaku higiene, Tuberkulosis.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL CONDITIONS OF THE HOME ENVIRONMENT AND HYGIENE BEHAVIOR TO INCIDENT OF TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF WIDODAREN PUSKESMAS

NGAWI DISTRICT IN 2022

Maryana¹, Hery Koesmantoro², Tuhu Pinardi³

Indonesian Ministry of Health
Surabaya Ministry of Health Health Polytechnic
Diploma IV Study Program, Department of Environmental Health
Email : maryana.amkl@gmail.com

Tuberculosis is the 9th cause of death in the world and the main cause of a single infectious agent ranking above HIV/AIDS. According to WHO in the 2020 Global TB Report, Indonesia is currently the 2nd largest country in the world as a contributor to TB sufferers after India, with an estimated incidence of 845,000 cases or 312 per 100,000 population and a mortality of 92,000 or 34 per 100,000 population (other than TB HIV).

The purpose of this study was to determine the relationship between the physical environment of the house and hygiene behavior towards the incidence of pulmonary TB in the Widodaren Health Center.

This type of research is exposed facto with a case control approach with univariate, bivariate, and multivariate logistic regression analysis using the Chi-square test at a 95% confidence level. The number of samples studied was 61 respondents with a distribution of 46 respondents in the case group and 15 respondents in the control group with a ratio of 3: 1. The variables studied were ventilation area, floor type, occupancy density, lighting, humidity, wall type, temperature, and hygiene behavior. The population of this study were all heads of families in the Working Area of Widodaren Public Health Center. The population of this study were all houses of tuberculosis sufferers in Gerih District, Ngawi Regency.

Based on multivariate analysis using logistic regression analysis test the variables most related to the incidence of pulmonary TB in the Widodaren Health Center work area, namely ventilation area p-value (0.004) OR (8.450) 95% CI 1.708 – 41.801, floor type p-value (0.02) OR (1.455) 95% CI 1.202 – 1.760, lighting p-value (0.014) OR (4.691) and 95% CI 1.289 – 17.068, humidity p-value (0.003) OR (14) 95% CI 1.698 – 115.415, temperature p- value (0.001) OR (1.6) 95% CI 1.259 – 2.034 and behavior (knowledge, attitudes and actions) shows p-value = 0.006 or P <0.05.

Through this research, it is hoped that the community can improve the quality of the physical environment of the house according to health standards for healthy homes and habits to implement clean and healthy behavior.

Keywords: Physical home environment, Hygiene behavior, Tuberculosis.